



# Penggunaan Tanda Baca Koma

Materi Perkuliahan Daring  
Bahasa Indonesia

Oleh Shafwan Nugraha, S.S., M.Hum.



**1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.**

- Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
- Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.
- Satu, dua, tiga!



## Perhatikan!

Penulisan perincian yang melibatkan **dua rincian** dan dihubungkan dengan tanda baca **dan** di antara kedua rincian tersebut **tidak perlu tanda koma**.

Kakak membeli jeruk <sup>A</sup> **dan** <sup>B</sup> apel.

Akan tetapi, perincian yang melibatkan lebih dari dua rincian **harus menggunakan tanda baca koma sebelum kata *dan* yang terakhir**.

Kakak membeli jeruk, <sup>A</sup> <sup>B</sup> apel, <sup>C</sup> **dan** melon.


**2. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).**

- Saya ingin datang, tetapi hari hujan.
- Ini bukan permintaan, melainkan sebuah kewajiban.


### **3. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.**

- Kalau acara dibatalkan, dia pasti marah.
- Sebelum mengerjakan latihan, pelajari dulu materinya.



#### **4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian**

- Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.
- Anak itu memang rajin membaca sejak kecil. Jadi, wajar kalau dia menjadi bintang pelajar
- Orang tuanya kurang mampu. Meskipun demikian, anak-anaknya berhasil menjadi sarjana


**5. Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Nak.**

- O, begitu?
- Wah, bukan main!
- Hati-hati, ya, jalannya licin!
- Nak, kapan selesai kuliahmu?
- Siapa namamu, Dik?
- Dia baik sekali, Bu



## 6. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

- Kata Ibu, “Saya gembira sekali.”
- “Saya gembira sekali,” kata ibu, “karena kamu lulus.”  




## Catatan:

Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru. Misalnya:

- “Di mana Anda tinggal?” tanyaku.
- “Diam, kalian!” hardiknya.


**7. Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan**

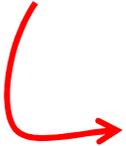
- Sdr. Jaka Sembung, Jalan Masuk Angin 4, Jakarta Selatan
- Bandung, 24 Maret 1946
- Jalan Ngawur No. 212, Kelurahan Cileuncang, Kecamatan Cileho, Kota Bandung, Jawa Barat



**8. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. Misalnya:**

Contoh:

Amirudin, Noor. 2018. Filsafat Pendidikan Islam. Gresik: Caremedia.

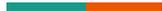
 Nama asli: Noor Amirudin.

Dalam daftar pustaka, urutan nama penulis dibalik:  
nama belakang dulu, lalu nama depan dan tengah


**9. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.**

- Shafwan Nugraha, S.S., M.Hum.
- Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.

**10. Tanda koma dipakai di depan angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.**

- 12,5 m
- Rp12.500,50
- 0,9813134



## **11. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.**

- Guru saya, Pak Ahmad, pandai sekali.
- Di daerah kami, misalnya, masih banyak warga yang lebih percaya kepada dukun beranak daripada bidan.
- Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, berdoa dengan khidmat.

**12. Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat, sebelum subjek kalimat—untuk menghindarkan salah baca.**

- Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

KET. S P

- Bagi orang tua, anak-anak mereka adalah sumber kebahagiaan.

KET. S P

# Sekian

- 
- Presentation © 2020 by Shafwan Nugraha, S.S., M.Hum.